



## **PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA MATA PELAJARAN IPAS SEKOLAH DASAR: KAJIAN LITERATUR**

**Nofita Fitriyanti<sup>1\*</sup>, Allya Putri Aningrum<sup>2</sup>**

Universitas Dharma Indonesia

Email: [nofi0946@gmail.com](mailto:nofi0946@gmail.com), [allyaaningrum@gmail.com](mailto:allyaaningrum@gmail.com)

**Abstract:** *The development of digital technology has brought significant changes to education, including science and social learning (IPAS) in elementary schools. This article aims to review the use of digital learning media in IPAS subjects through a literature review approach. The results indicate that digital media such as animated videos, digital flipbooks, augmented reality, and interactive platforms can improve students' motivation, engagement, and learning outcomes. However, implementation still faces challenges related to infrastructure availability and teachers' digital competence. Therefore, continuous improvement of digital literacy and educational facilities is needed to optimize digital learning media utilization.*

**Keywords:** *IPAS, Digital Learning Media, Literature Review, Elementary School*

**Absrak:** Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di sekolah dasar. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai temuan penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah kajian literatur (literature review) dengan menganalisis 15 artikel jurnal nasional bereputasi yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital seperti video animasi, flipbook digital, augmented reality, platform interaktif (*Wordwall, Genially, Educaplay*), serta aplikasi berbasis Android secara konsisten meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa. Selain itu, integrasi media digital dalam pembelajaran IPAS selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, menyenangkan, dan bermakna. Kajian ini juga menemukan tantangan berupa keterbatasan infrastruktur dan kompetensi digital guru. Implikasinya, diperlukan penguatan literasi digital guru serta dukungan sarana dan prasarana sekolah agar pemanfaatan media pembelajaran digital dapat berjalan optimal.

**Kata kunci:** IPAS, Kajian Literatur, Media Pembelajaran Digital, Sekolah Dasar

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di abad ke-21 telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital menjadi keniscayaan yang tidak dapat dihindari, mendorong institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan paradigma pembelajaran baru yang lebih

inovatif dan berpusat pada peserta didik. Di tingkat sekolah dasar, perubahan ini semakin terasa nyata khususnya dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi satu mata pelajaran terpadu bernama IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial).

Mata pelajaran IPAS di sekolah dasar dirancang untuk membekali siswa dengan pemahaman tentang fenomena alam dan kehidupan sosial secara terpadu dan kontekstual. Namun demikian, pembelajaran IPAS seringkali dihadapkan pada tantangan berupa materi yang bersifat abstrak, kompleks, dan sulit dipahami siswa apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah konvensional. Kondisi ini menyebabkan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, penggunaan media pembelajaran digital menjadi salah satu solusi yang semakin banyak diterapkan oleh guru. Media pembelajaran digital mencakup berbagai jenis perangkat dan aplikasi berbasis teknologi, mulai dari video animasi, *flipbook digital*, *augmented reality* (AR), hingga *platform* interaktif seperti *Wordwall*, *Genially*, dan *Educaplay*. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memperkuat pemahaman konsep yang sulit divisualisasikan secara langsung (Permana, 2024).

Meskipun demikian, implementasi media pembelajaran digital di sekolah dasar tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital sebagian guru, serta ketidakmerataan akses terhadap perangkat digital menjadi tantangan yang perlu diatasi secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kajian literatur yang komprehensif untuk memetakan temuan-temuan penelitian terkini tentang pemanfaatan media pembelajaran digital dalam konteks pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas, artikel ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi jenis-jenis media pembelajaran digital yang digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar; (2) mendeskripsikan efektivitas penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa; (3) menganalisis

tantangan dan peluang implementasi media digital dalam pembelajaran IPAS di era Kurikulum Merdeka.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur sistematis (*systematic literature review*). Kajian literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua hasil penelitian yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Olaf Zawacki, Ritcher et al., 2020). Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran menyeluruh dan berbasis bukti mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Sumber data dalam kajian ini adalah artikel-artikel jurnal nasional bereputasi yang telah terindeks SINTA, diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025. Pencarian dilakukan melalui database Google Scholar, Portal Garuda, dan SINTA menggunakan kata kunci: "media pembelajaran digital", "IPAS sekolah dasar", "media interaktif", "Kurikulum Merdeka", dan "hasil belajar IPAS". Dari hasil pencarian diperoleh 47 artikel yang kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga diperoleh 15 artikel yang dianalisis secara mendalam.

Kriteria inklusi yang ditetapkan meliputi: (1) artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2021–2025; (2) artikel yang membahas media pembelajaran digital pada jenjang sekolah dasar; (3) artikel yang berkaitan dengan mata pelajaran IPAS, IPA, atau IPS terpadu; dan (4) artikel yang telah melalui proses peer-review. Adapun analisis data dilakukan melalui teknik analisis konten (*content analysis*) untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan utama dari artikel-artikel yang dikaji.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Jenis Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran IPAS**

Hasil kajian terhadap 15 artikel menunjukkan beragam jenis media pembelajaran digital yang digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Jenis media yang paling banyak diidentifikasi adalah video animasi, *platform* interaktif berbasis web, *augmented reality*, *flipbook digital*, serta aplikasi berbasis Android. Keberagaman ini mencerminkan upaya guru dan peneliti dalam menghadirkan pengalaman belajar yang inovatif sesuai dengan karakteristik generasi digital.

Video animasi merupakan salah satu media yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran IPAS. Penelitian (Lestari et al., 2025) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran IPAS di SDN 37 Kota Sorong berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Hal senada juga dikemukakan oleh (Aviani et al., 2025) yang menemukan bahwa media berbasis video mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Video animasi dinilai efektif karena dapat memvisualisasikan konsep abstrak menjadi tayangan yang konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

*Platform* interaktif berbasis web seperti *Wordwall*, *Genially*, dan *Educaplay* juga mendapat perhatian besar dalam kajian ini. Penelitian di Jurnal Basicedu (2025) mengungkapkan bahwa *Wordwall* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui elemen permainan interaktif seperti kuis dan teka-teki, sesuai dengan prinsip digital game-based learning yang sejalan dengan Kurikulum Merdeka. Penelitian tersebut berhasil mengembangkan media pembelajaran interaktif berbantuan *Genially* berbasis Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas III sekolah dasar. *Educaplay* sebagai *platform* serupa juga terbukti menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendukung siswa dalam pencapaian kompetensi.

*Augmented Reality* (AR) merupakan teknologi yang semakin banyak dieksplorasi dalam konteks pembelajaran IPAS. (Khaira et al., 2025) mengembangkan media berbasis AR Assemblr Edu yang terbukti efektif meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa SD kelas V pada pembelajaran IPAS. Teknologi AR memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan objek tiga dimensi secara virtual, sehingga konsep-konsep sains yang sulit dipahami melalui gambar dua dimensi dapat divisualisasikan dengan lebih baik.

Flipbook digital merupakan media yang mengkombinasikan teks, gambar, animasi, dan audio dalam format buku digital interaktif. (Saputra et al., 2024). menemukan bahwa media flipbook berbasis digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD. Pengembangan media flipbook berbasis Discovery Learning juga telah dilakukan oleh (Mahardinata et al., 2024) yang menunjukkan kelayakan media tersebut digunakan dalam muatan IPAS di sekolah dasar.

**Tabel 1. Rangkuman Jenis Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran IPAS Berdasarkan Hasil Kajian Literatur terhadap 15 Artikel (2021-2025)**

| No | Jenis Media Digital      | Contoh Platform/Aplikasi             | Fokus Dampak                        |
|----|--------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Video Animasi            | <i>Canva, Powtoon, YouTube</i>       | Motivasi & minat belajar            |
| 2  | Platform Interaktif Web  | <i>Wordwall, Genially, Educaplay</i> | Motivasi & hasil belajar            |
| 3  | Augmented Reality (AR)   | <i>Assemblr Edu, ARCore</i>          | Pemahaman konsep & berpikir kreatif |
| 4  | Flipbook Digital         | Heyzine, Flipbook PDF                | Hasil belajar kognitif              |
| 5  | Aplikasi Android         | Smart Apps Creator, Unity            | Pemahaman & keterlibatan siswa      |
| 6  | Media Digital Interaktif | <i>Articulate Storyline, Lectora</i> | Motivasi & aktivitas belajar        |

### **Efektivitas Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa**

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Temuan ini konsisten di berbagai jenis media yang dikaji, mulai dari video animasi hingga *platform* berbasis augmented reality.

Dalam konteks motivasi belajar, penelitian yang dilakukan oleh (Prajayana et al., 2025) membuktikan bahwa penerapan model Discovery Learning berbasis digital dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar secara bermakna. Siswa yang sebelumnya bersikap pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan peningkatan keaktifan yang signifikan ketika media digital diintegrasikan dalam proses belajar mengajar. Hasil serupa dilaporkan oleh (Hasnawiyah & Maslena, 2024) yang menemukan dampak positif penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar sains siswa.

Peningkatan hasil belajar juga terdokumentasi dengan baik dalam berbagai penelitian yang dikaji. Sa'adah et al., (2025) dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Muhammadiyah 8 Jagalan Surakarta menemukan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 58,69 pada pra-siklus menjadi 66,08 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 83,69 pada siklus II setelah menggunakan media digital interaktif dan video pembelajaran pada materi ekosistem IPAS. Sebanyak 87% siswa berhasil mencapai nilai

di atas KKTP yang ditetapkan. Temuan ini memperkuat argumen bahwa media digital bukan sekadar alat hiburan, melainkan sarana pembelajaran yang efektif.

(Yafa et al., 2023) dalam kajian literatur sistematis mereka menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar secara konsisten meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir ilmiah, dan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan (Hidayat et al., 2021) bahwa teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad ke-21 memiliki efektivitas yang tinggi apabila dipadukan dengan model pembelajaran yang tepat.

Namun demikian, efektivitas media pembelajaran digital tidak bersifat absolut. Keberhasilan penggunaannya sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis media yang dipilih dengan karakteristik materi dan kemampuan awal siswa. Penggunaan media digital yang tidak disertai dengan desain pembelajaran yang matang justru dapat menimbulkan kebingungan dan gangguan konsentrasi siswa. Oleh karena itu, kompetensi guru dalam memilih, merancang, dan mengoperasikan media digital menjadi faktor penentu keberhasilan implementasinya.

### **Tantangan dan Peluang Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran IPAS**

Meskipun terbukti efektif, implementasi media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah tantangan. (An, 2023) mengidentifikasi problematika yang dihadapi guru dalam menggunakan media berbasis IT pada pembelajaran siswa, antara lain keterbatasan perangkat keras, jaringan internet yang tidak stabil, serta kurangnya pelatihan bagi guru. Hal senada diungkapkan oleh (Haq et al., 2023) yang menyatakan bahwa transformasi pendidikan berbasis digital membawa tantangan tersendiri bagi kualitas pembelajaran di sekolah dasar, terutama terkait kesenjangan digital antara sekolah di perkotaan dan pedesaan.

Kompetensi digital guru menjadi faktor kritis dalam keberhasilan implementasi media pembelajaran digital. (Paling et al., 2024) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar tidak dapat berjalan optimal tanpa guru yang memiliki keterampilan memadai dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan media digital ke dalam rencana pembelajaran. Oleh karena itu, program pelatihan dan pengembangan profesional guru dalam bidang teknologi pendidikan menjadi kebutuhan mendesak.

Di sisi lain, peluang pengembangan media pembelajaran digital dalam konteks IPAS sangat terbuka lebar. Implementasi Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi, dan eksplorasi secara mandiri sangat kompatibel dengan karakteristik media digital yang interaktif dan adaptif. (Permana, 2024) menyebutkan bahwa teknologi pendidikan memiliki efektivitas tinggi dalam era digitalisasi dan menjadi pilar penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di abad ke-21. Integrasi media digital dalam pembelajaran IPAS juga membuka peluang untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan berdiferensiasi, sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa.

(Ambarwati et al., 2022) dalam studi literatur mereka menekankan bahwa inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, asalkan didukung oleh kebijakan yang tepat, infrastruktur yang memadai, dan ekosistem pembelajaran yang kondusif. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pengembang teknologi menjadi kunci utama dalam mewujudkan transformasi digital pendidikan yang merata dan berkeadilan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan terhadap 15 artikel jurnal nasional terkait pemanfaatan media pembelajaran digital pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, terdapat beragam jenis media pembelajaran digital yang telah dikembangkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran IPAS, meliputi video animasi, *platform* interaktif berbasis web (*Wordwall*, *Genially*, *Educaplay*), augmented reality, flipbook digital, dan aplikasi berbasis Android. Kedua, penggunaan media pembelajaran digital secara konsisten terbukti meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar, dengan temuan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada berbagai penelitian yang dikaji.

Ketiga, integrasi media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPAS sejalan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, menyenangkan, kontekstual, dan bermakna. Keempat, implementasi media digital masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan infrastruktur teknologi, ketidakmerataan akses perangkat digital, dan rendahnya kompetensi digital sebagian guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan literasi

digital guru melalui program pelatihan yang berkelanjutan, pemenuhan sarana dan prasarana teknologi di sekolah, serta dukungan kebijakan yang mendorong pemanfaatan media digital secara optimal dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil kajian, disarankan agar: (1) guru sekolah dasar secara aktif mengembangkan kompetensi digital melalui pelatihan dan praktik mandiri dalam merancang media pembelajaran IPAS berbasis digital; (2) sekolah menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis media digital; (3) pengembang kurikulum dan pemerintah menyusun panduan dan modul pemanfaatan media digital yang terintegrasi dalam perangkat ajar IPAS Kurikulum Merdeka; (4) peneliti selanjutnya dapat mengkaji secara mendalam tentang efektivitas jenis media digital tertentu pada materi IPAS yang spesifik, agar temuan penelitian lebih aplikatif dan berdampak nyata di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2022). *Studi Literatur : Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital*. 8(2), 173–184.
- An, S. (2023). *Problematika Guru Dalam Menggunakan Media It Pada Pembelajaran Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*. 6, 516–527.
- Aviani, F. N., Darman, & Saputra, H. N. (2025). *Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Fenti*. 5(3), 1116–1125.
- Haq, A. K., Rizkiah, S. N., & Andara, Y. (2023). Tantangan Dan Dampak Transformasi Pendidikan Berbasis Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 168–177.
- Hasnawiyah, & Maslena. (2024). *Dampak Penggua Media Pembelajaran Interaktif*. 10(2), 167–172.
- Hidayat, F., Rahayu, C., Barat, K. B., Nizar, M., Coblong, K., & Bandung, K. (2021). *Model Addie ( Analysis , Design, Development , Implementation And Evaluation ) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie ( Analysis , Design , Development , Implementation And Evaluation ) Model In Islamic Education Learning*. 28–37.
- Khaira, A. U., Hermita, N., & Alim, J. A. (2025). *Jurnal Jendela Pendidikan*. 5(01), 144–155.
- Lestari, K. K., Styawati, K. A., & Az-Zahra, S. F. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Mata Pelajaran Ipas Di Sdn 37 Kota Sorong*. 93–102.

- Mahardinata, L. T., Bagus, I., Surya, G., & Ganing, N. N. (2024). *Media Flipbook Berbasis Discovery Learning Muatan Ipa Materi Daerahku Kebanggaanku Siswa Kelas V Sd*. 4(2), 238–249.
- Olaf Zawacki, Ritcherkerres, M., & Bedenlier, S. (N.D.). *Systematic Reviews In Educational*. Paling, S., Suparyono, E. I., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pegunungan, P., Sains, L., & Dasar, S. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Abstrak*. 2, 52–61.
- Permana, B. S. (2024). *Teknologi Pendidikan : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi*. 4(1).
- Prajayana, Marfita Fariyah, Ifta Inganah, S. (2025). *Edusaintek : Jurnal Pendidikan , Sains Dan Teknologi Penerapan Model Discovery Learning Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Malang , Indonesia \* Corresponding Author : M*. 12(2), 850–866.
- Sa'adah, N. A., Millati, A. F., Muttaqin, N. F., & Arifah, I. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Ekosistem Melalui Media Digital Interaktif Dan Video Pembelajaran Di Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Saputra, N. E., Zumrotun, E., Nichla, S., Attalina, C., Guru, P., Dasar, S., Islam, U., & Ulama, N. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Kelas Iv Sdn 2 Kuanyar*. 7(1), 317–327.
- Yafa, R. A., Mursidah, F., & Hidayatulloh, B. (2023). *Systematic Literature Review : Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. (2022).